

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA PETANI RUMPUT LAUT DI DESA LEDEAE KECAMATAN HAWU MEHARA KABUPATEN SABU RAIJUA

(Studi: pada Desa Ledea Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua)

PEMBIMBING I : JUSUF ABOLADAKA, SE.,M.SI
PEMBIMBING II : Dr. ANGELA MERICI MINGGU., SE.,M.SI
PENULIS : DESI MARLIN RATU KAHO
NIM : 19190001
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI
TAHUN PENULISAN : 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, faktor produksi, faktor pemasaran, dan sarana produksi terhadap pendapatan usaha petani rumput laut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner. Populasi yang digunakan adalah kelompok anggota masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani rumput laut yang ada di desa ledae kecamatan hawu mehara kabupaten sabu raijua terdapat 15 kelompok pembudidaya yang terdiri dari 15 orang petani dalam satu kelompok sehingga total petani rumput laut berjumlah 225 pembudidaya rumput laut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Perwakilan dari 15 kelompok yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan 5 orang petani rumput laut lainnya yang hendak diteliti maka teknik pengambilan sampel sebanyak 50 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan, maka bahasan hasil analisis penelitian diperoleh sebagai berikut: (1), berdasarkan hasil dari uji t variabel modal usaha

diperoleh hasil dengan nilai t hitung $1,095 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,013$ dengan signifikan $0,279 > 0,05$ yang artinya H_1 ditolak. Maka modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha petani (2), berdasarkan uji t variabel faktor produksi diperoleh hasil dengan nilai t hitung $2,286 > 2,013$ dengan signifikan $0,027 < 0,05$ yang artinya H_2 diterima. Maka faktor produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha petani (3), berdasarkan uji t variabel faktor pemasaran diperoleh hasil dengan nilai t hitung $2,467 > 2,013$ dengan signifikan $0,019 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima. Maka faktor pemasaran berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha petani dan sarana produksi berdasarkan hasil uji t hitung $1,295 < 2,013$ dengan signifikan $0,202 > 0,05$ maka H_4 ditolak tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha petani. Maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini ialah modal usaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut oleh pihak yang terkait, khususnya kepada pemerintah untuk tetap menjaga dan melestarikan lahan para petani rumput laut sehingga dapat memperkecil gagal panen dan hasil yang diperoleh petani akan terus meningkat sehingga dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka ke hal yang jauh lebih bermakna. Faktor produksi sesuai dengan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel faktor produksi yang berpengaruh positif, maka penulis menyarankan untuk tetap memperhatikan variabel modal kerja karena dalam peningkatan pendapatan petani, variabel modal kerja juga memiliki andil didalamnya. Faktor pemasaran sesuai dengan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel faktor produksi juga berpengaruh positif, maka dengan demikian penulis juga menyarankan untuk tetap memperhatikan variabel modal kerja karena dalam peningkatan pendapatan petani, variabel modal kerja juga memiliki andil didalamnya. Sarana produksi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut oleh pihak yang terkait, khususnya kepada pemerintah desa ledeae agar petani rumput bisa menjaga dan melestarikan lahan para petani rumput laut sehingga dapat memperkecil gagal panen dan hasil yang diperoleh petani dapat meningkat dengan baik gunanya memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat di tempat. Sebagai bahan informasi tambahan dari peneliti untuk keempat variabel dimana dua variabel terdukung yaitu variabel modal usaha dan variabel sarana produksi dan dua variabel tidak terdukung yaitu variabel faktor produksi dan variabel faktor pemasaran. Untuk kedua variabel yang terdukung saran saya sebagai peneliti dengan kemajuan atau meningkatnya taraf hidup ekonomi masyarakat pemerintah desa ledeae terlebih para petani rumput laut agar pemerintah desa setempat atau khususnya desa ledeae juga bisa menjadi pusat perhatian baik kepada pihak dinas perikanan dan kelautan agar dapat terus memperthankan tidak menjadi putus bibit rumput laut kepada masyarakat pembudidaya sehingga petani

rumpun laut dapat terus melestarikan dengan baik, contohnya dengan adanya perubahan ekonomi ini dapat bermanfaat untuk masa depan anaknya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti kuliah dan dapat mengurangi masyarakat pengangguran dan lain sebagainya. Kemudian untuk kedua variabel yang tidak terdukung yaitu variabel faktor produksi dan faktor pemasaran saran saya kepada pemerintah desa ledeae bisa menjadi perhatian khusus kepada masyarakat pembudidaya rumput laut bagaimana caranya agar apa yang menjadi kebutuhan masyarakat mengenai faktor-faktor produksi dapat dipenuhi atau upaya lain seperti mengajukan apa yang menjadi kebutuhan para petani pemerintah desa dapat mengajukan permohonan ke pihak yang berwajib. Supaya jangan terjadi kemacetan dalam memproduksi rumput laut kepada para petani setempat. Begitupula faktor pemasarannya semoga kedepannya dapat diwujudkan dengan baik agar tidak terjadi kemacetan dalam pemasaran maupun mengeksport rumput lautnya keluar negeri, semoga pemerintah desa ledeae dapat berupaya semaksimal mungkin guna kelancaran pemasaran rumput laut dengan baik terlebih pendapatan dari petani rumput laut tidak terjadi penghalang.

**Kata kunci : Modal Usaha, Faktor Produksi, Faktor Pemasaran, Sarana Produksi
terhadap Pendapatan Usaha Petani Rumput Laut.**